

Minat Murid Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar

Sahabuddin^{1*}, Sudirman², Ricardo Valentino Latuheru³, La Kamadi⁴

¹²³⁴ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹²³⁴ Email: sahabuddin@unm.ac.id, sudirman@unm.ac.id, ricardo.valentino@unm.ac.id, la.kamadi@unm.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the level of student interest in sports extracurricular activities. This research is a descriptive study using a survey method, and collecting information or data using a questionnaire. As for the population in this study were all students of SD Negeri Sudirman 1 Makassar City. The sampling technique for this research was purposive sampling where the sampling technique was based on considerations with a total sample of 40 people. Collecting data in a study is very important, because the data collected is material for testing a research hypothesis that has been proposed. Data collection in principle must be in accordance with the desired target. Data collection was carried out as follows: observation/survey, questionnaire/questionnaire and documentation. Data analysis techniques in this study used descriptive data analysis techniques. While the calculations in the questionnaire use a descriptive percentage. The results of this study explain that students' interest in sports extracurricular activities at SD Negeri Sudirman 1 Makassar City out of 40 students, 22 students (55.0%) have a very high category and 18 students (45%) in the high category while the average score results -the average obtained is 75.8750 or 76 (rounded value). Thus it can be concluded that students' interest in sports extracurricular activities at SD Negeri Sudirman 1 Makassar City is categorized as very high.*

Keywords: *Interests; Extracurriculars; Sports*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat minat murid pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data dengan menggunakan kuesioner. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *sampling purposive* dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab data yang dikumpulkan merupakan bahan untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengumpulan data pada prinsipnya harus sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: observasi/survei, angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa minat murid pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dari 40 murid, yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 22 murid (55,0%) dan kategori tinggi sebanyak 18 murid (45%) sedangkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,8750 atau 76 (nilai pembulatan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat murid pada kegiatan

ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dikategorikan sangat tinggi.

Kata Kunci: Minat; Ekstrakurikuler; Olahraga



Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama insan, sebab usaha pendidikan adalah usaha untuk meletakkan dasar pengetahuan kepada anak didik (Clarita et al., 2021). Oleh karena itu, maka kegiatan pendidikan perlu semakin ditingkatkan mutu, sarana dan prasarana utamanya yang berkaitan dengan pembinaan keolahragaan, agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab pada bangsa dan Negara (Bangun & Yunis, 2016). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan nasional harus diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan kepada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah (Suganda et al., 2021) yang merupakan awal dari pembentukan manusia Indonesia seutuhnya guna dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional (Faozi, 2016). Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan bidang studi yang paling digemari oleh murid Sekolah Dasar sehingga lewat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendidik murid pada perilaku yang baik, kepekaan emosi, rasa sosial dan spiritual (Burhanuddin et al., 2022).

Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 Tentang system Keolahragaan pasal 1 butir 11 menjelaskan bahwa Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Bismar & Sahabuddin, 2019).

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan Nasional. Tujuan akhir dari pendidikan jasmani harus selaras dengan tujuan

pendidikan nasional (Haris et al., 2021). Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik (Sahabuddin et al., 2020). Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial emosi yang seimbang serta keterampilan gerak murid.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan (Sudirman et al., 2022). Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik SD, SMP, SMA maupun SMK. Melalui pendidikan jasmani di harapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani murid, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak murid (Syahrin & Bustamam, 2017).

Sehubung dengan itu, maka pendidikan jasmani tidak boleh diabaikan karena hanya manusia yang sehat jasmaninya yang dapat diharapkan untuk mewujudkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur sejahtera berdasarkan pancasila (Arifin, 2017). Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu usaha untuk menanamkan kebiasaan hidup berolahraga bagi murid dalam kehidupan sehari-hari agar dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis (Setiawan & Wisnu, 2019). Karena dengan pengetahuan tentang jasmani yang sehat memungkinkan terjadi perubahan sikap perilaku kearah kognitif, psikomotor dan afektif yang sangat bermanfaat bagi murid, baik terhadap kesehatan, maupun terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisiknya (Saitya, 2022).

Olahraga di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini disebabkan karena masyarakat telah menyadari pentingnya olahraga bagi kesehatan jasmani, sebab pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dapat mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas berupa tindakan (Rohmansyah, 2015).

Pendidikan jasmani merupakan sesuatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani (Rohmansyah, 2017) guna mendorong kebiasaan hidup sehat, menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Kusuma & Winarno, 2018). Olahraga adalah suatu kegiatan fisik, selain berkontribusi terhadap perkembangan kepribadian pelakunya, juga memotivasi dalam mengembangkan dan membina kekuatan jasmani dan rohani. Mengingat sangat pentingnya kegiatan olahraga di sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi sehingga pemerintah memasukkan kedalam ketetapan MPR (Rohmansyah, 2017).

Perhatian pada olahraga di Indonesia tertuju pada berbagai kegiatan antara lain olahraga bersifat kompetitif, olahraga kesehatan, olahraga rekreatif dan olahraga pendidikan (Faozi, 2016). Sebagai Negara berkembang, Indonesia sedang gear-giatnya mengadakan pembangunan sedagala bidang termasuk dibidang olahraga (Valentino & Ardian, 2017). Sehingga berbagai cabang olahraga berkembang pesat dan mendapatkan perhatian secara seksama baik dari pemerintah maupun dari lingkup masyarakat itu sendiri misalnya pada olahraga .

Olahraga sebagai disiplin ilmu juga mengalami perkembangan termasuk dalam pembinaan lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan suasana yang akrab dan gembira menuju kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang dalam mencapai kebahagiaan hidup sejahtera (Siswandaru, 2015). Dewasa ini banyak orang melakukan olahraga sesuai dengan kesenangannya masing-masing, karena seseorang yang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang untuk meningkatkan prestasi, pendidikan, kesegaran jasmani, dan rekreasi.

Jalur pembinaan dan pembangunan olahraga di Indonesia, prestasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila diletakkan oleh pondasi yang kokoh dengan melalui kegiatan pemassalan, yang sebaiknya dimula dari usia dini, maksudnya adalah bahwa dalam pembinaan olahraga itu untuk meletakkan dasar yang kuat harus dimulai sedini mungkin, karena dasar inilah yang akan menentukan perkembangan anak baik dari segi fisik, emosional, sosial, dan prestasi olahraga (Prasetyo et al., 2019).

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal (Dhedhy, 2016). Faktor internal yang berasal dari dalam diri murid yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar seperti kondisi fisiologi, psikologi, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar sisi murid seperti lingkungan sekolah dan lingkungan alam (Bangun & Yunis, 2016).

Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani yang baik, murid harus mampu mengembangkan penguasaan teknik-teknik dasar sebagai cabang olahraga yang diajarkan (Furqoni & Wisnu, 2015). Oleh sebab itu, murid merupakan titik sentral bagi setiap upaya pendidikan, sehingga program pembelajaran tidak bisa lepas dari pertimbangan murid itu sendiri (Apriansyah et al., 2017). Pertimbangan ini mencakup jenis kelamin dan tingkat usia serta karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik murid (Kamnuron et al., 2020).

Minat merupakan suatu daya tarik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran atau bidang studi yang sedang diikutinya, sehingga murid dapat merasa mengikuti pelajaran di sekolah (Prayadi & Putra, 2022), karena itu maka minat yang besar dan motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pendidikan jasmani di sekolah akan menambah perasaan senang dan menyentuh saluran aktivitas (Nazirun et al., 2020). Begitu juga minat seorang murid terhadap pelajaran yang sangat kurang tentu lahir kesan bahwa murid kurang senang terhadap guru dan pelajaran (Harvianto, 2019), bahkan dapat menurunkan semangat belajar termasuk kurang semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Olahraga (Nur et al., 2018). Jika murid tidak memiliki minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler Olahraga tidak memungkinkan untuk mencapai prestasi yang baik (MahPutra & Wisnu, 2019).

Murid yang memiliki minat yang baik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga maka ia akan memiliki motivasi yang positif atau baik (Simorangkir, 2014), akan tetapi apabila murid memiliki minat yang kurang tentu sesuatu obyek maka ia akan memiliki motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang buruk (Saleh & Malinta, 2020).

Bertolak dari pentingnya kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga, maka perlu

ada usaha untuk membangkitkan gairah dan minat murid untuk menyenangi olahraga disekolah (Bangun, 2019) maupun kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran di sekolah (Pohan, 2016). Untuk mengarahkan perhatian murid terhadap bentuk kegiatan olahraga, maka strategi pokok yang harus ditempuh adalah membangkitkan minat murid (Gede Yogi Saputra, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkordinasi, terarah dan terpaduh (Nurmawati et al., 2021) yang dilakukan bersama di sekolah sebagai kegiatan tambahan tetapi bukan merupakan kegiatan utama di sekolah (Ikhsan & Argantos, 2019). Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan murid, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi (Saitya, 2022). Mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat (Jatmika, 2005). Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kehidupan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari (Valentino & Iskandar, 2020), memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan kegiatan yang kompleks, dilakukan diluar jam pelajaran (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021).

Pembelajaran pendidikan jasmani di jam formal sekolah kurang, maka untuk dapat mengembangkan bakat dan minat murid diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Cahyono, 2017). Hal ini juga harus didukung dengan minat murid. Minat murid sangat berpera karena segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan minat akan berjalan maksimal dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun (Musthofa et al., 2019).

Dalam bidang olahraga sangat dibutuhkan suatu daya tahan tubuh yang kuat, sehingga kita bisa melakukan sebuah aktivitas olahraga dengan semangat karena didukung oleh daya tahan tubuh yang kuat (Subekti, 2005). Dengan itu maka kita menjalani kegiatan tersebut dengan perasaan senang menjalani aktivitas tersebut (Saputra, 2015). Oleh karena itu keberadaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangatlah membantu murid dalam mengembangkan kemampuannya yang mungkin jika hanya diajarkan pada pelajaran formal seperti mata

pelajaran olahraga mungkin tidaklah cukup (Maulizar et al., 2018).

SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar yang merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kota Makassar yang menganggap perlunya pembinaan terhadap minat murid terhadap Olahraga. Terbukti dengan telah terbentuknya ekstrakurikuler olahraga disekolah ini, yang sebelumnya murid hanya mengenal pramuka dan PMR. Maka dari itu alasan mengapa peneliti mengambil ekstrakurikuler olahraga untuk diteliti di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana minat murid terhadap kegiatan kegiatan ekstrakurikuler olahraga SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data dengan menggunakan kuesioner. Survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang dalam jumlah yang besar dengan cara menggunakan angket pada jumlah kecil. Deskriptif yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran tentang minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *sampling purposive* dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab data yang dikumpulkan merupakan bahan untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengumpulan data pada prinsipnya harus sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut: observasi/survei, angket/kuesioner dan dokumentasi.

Tabel 1. Pengkategorian minat murid

No	Interval	Klasifikasi
1	1 – 25	Sangat Kurang Setuju
2	26 – 50	Kurang
3	51 – 75	Tinggi
4	76 – 100	Sangat Tinggi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan padaminat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan minat murid. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil deskriptif tiap variabel.

Statistik	Minat Murid
N	40
Sum	3035,00
Mean	75,8750
Std. Deviation	3,58907
Range	15,00
Minimum	66,00
Maximum	81,00

Hasil dari tabel 2 di atas yang merupakan gambaran minat murid pada ekstrakurikuler olahraga dapat dikemukakan sebagai berikut: Untuk minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dari 40 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 3035,00 dan rata-rata yang diperoleh 75,8750 dengan hasil standar deviasi 3,58907 dari range data 15,00 antara nilai minimum 66,00 dan 81,00 untuk nilai maksimal.

Pengujian normalitas data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan pada penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (KS-Z). Hasil analisis normalitas data dapat dilihat dalam rangkuman tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Variabel	K – SZ	P	α	Ket.
Minat murid	0,104	0,200	0,05	Normal

Dalam pengujian normalitas minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0,104 dengan tingkat probabilitas (P) 0,200 lebih besar dari pada nilai $\alpha_{0,05}$. Dengan demikian data minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar

Tabel 4. Rekapitulasi persentase hasil minat murid ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar

No.	Interval	F	%	Klasifikasi
1	1 – 25	0	0,0	Sangat Kurang Setuju
2	26 – 50	0	0,0	Kurang
3	51 – 75	18	45,0	Tinggi
4	76 – 100	22	55,0	Sangat Tinggi
J u m l a h		40	100	-

Berdasarkan tabel 4. di atas, nampak bahwa persentase hasil data minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dari 40 murid atau (100%), kategori sangat tinggi sebanyak 22 murid atau (55,0%), kategori tinggi sebanyak 18 murid atau (45,0%), kategori kurang sebanyak 0 murid atau (0,0%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 murid atau (0,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dikategori Sangat Tinggi.

Pembahasan

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk

memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan tujuan seseorang akan dapat mengarahkan minatnya dengan sebaik-baiknya. Selain karena tujuan tertentu, minat berolahraga dapat muncul karena bertambah luasnya lingkungan seseorang dan semakin banyaknya dia berhubungan dengan orang-orang di luar lingkungan untuk menambah wawasan dari minat. Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya tersebut menjadi motif yang kuat baginya untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang diminatnya.

Berdasarkan hasil penelitian minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dari 40 murid atau (100%), kategori sangat tinggi sebanyak 22 murid atau (55,0%), kategori tinggi sebanyak 18 murid atau (45,0%), kategori kurang sebanyak 0 murid atau (0,0%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 murid atau (0,0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data minat murid pada ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar dikategori Sangat Tinggi.

Dalam penelitian ini, minat diungkap melalui dua faktor yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Minat intrinsik berolahraga meliputi minat untuk berprestasi dan minat untuk mengisi waktu luang. Minat ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Minat ekstrinsik olahraga meliputi pelaksanaan kegiatan, media dan penghargaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat murid SMP N 18 Makassar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dikarenakan banyak faktor diantaranya adanya kemauan, lingkungan yang mendukung dan adanya motif lebih dari murid itu sendiri. Minat untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut disebabkan karena murid merasa bahwa kegiatan olahraga merupakan kebutuhan mereka yang harus dipenuhi sehingga hal ini membuat murid dengan sadar diri tanpa adanya paksaan bersedia melakukan kegiatan olahraga.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa faktor dukungan yang paling menonjol terhadap timbulnya minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengisi waktu luang dan untuk berprestasi. Hal ini karena

timbulnya minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: kegembiraan/kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang, kesehatan dan kebutuhan akan pekerjaan. Oleh karena itu, faktor ini cukup berpengaruh. Hal ini yang membuat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Karenadengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, murid mendapat kegembiraan, merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, murid ingin mendapatkan teman bermain, dapat mengisi waktu luang dengan suatu kegiatan, karena merasa waktu luang tidak akan terbuang sia-sia, murid berharap kesehatan kebugaran anda terjaga dengan baik, karena badan akan terasa lebih sehat dan bugar, olahraga merupakan suatu kebutuhan akan aktivitas fisik dan dapat meningkatkan prestasi olahraga yang diminati.

Adapun faktor lain yang cukup berpengaruh terhadap minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain faktor pelaksanaan kegiatan dan faktor penghargaan. Faktor pelaksanaan kegiatan pengaruh terhadap minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, karena pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan persetujuan dari orang tua dan pemenuhan saran dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor media paling rendah berpengaruh terhadap minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Faktor media cukup berpengaruh karena murid hanya mengetahui beberapa pertandingan olahraga yang ditayangkan di televisi, baik pertandingan dalam negeri maupun luar negeri. Murid kurang membaca tentang berita perkembangan olahraga nasional maupun internasional di surat kabar.

Suatu Penelitian walaupun telah diusahakan sebaik-baiknya tetapi ada beberapa kekurangan dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang diantaranya yaitu: 1) Penelitian ini menggunakan penelitian tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban sudah disediakan dan sesuai dengan keinginannya. Untuk mengatasinya perlu memberikan pengarah dan penjelasan yang cukup kepada responden. 2) Sulit untuk mengetahui tingkat kesungguhan yang dimiliki oleh setiap responden dalam memberikan jawabannya. Usaha yang dapat dilakukan adalah memberikan gambaran dan maksud tujuan penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan sebagai berikut: Minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada murid SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar berada pada kategori Sangat Tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu ditindak lanjuti yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Sudirman 1 Kota Makassar memberi dukungan dengan meningkatkan fasilitas atau sarana dan prasarananya.
2. Bagi guru hendaknya memperhatikan minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriansyah, B., Sulaiman, & Mukarromah, S. B. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 101–107.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 78–92.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29.
<https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Bangun, & Yunis, S. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bismar, A. R., & Sahabuddin. (2019). Studi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMP di Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 103–107.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8250>
- Burhanuddin, S., Syahrudin, S., Sahabuddin, S., & Majang, M. (2022). Pendekatan Saitifik Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 4(2), 88–102.
<https://doi.org/10.37311/jjsc.v4i2.15499>
- Cahyono, N. D. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. *E-Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(5), 5–9.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/6692>
- Clarita, N., Raibowo, S., Prabowo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan sekolah siaga bencana pada kawasan pesisir pantai. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 143–154.
<https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.14718>
- Dhedhy, Y. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*, 2(1), 101–112.
- Faozi, A. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Memukul Bola Kasti Melalui Permainan Drop Ball*.
- Furqoni, R. S., & Wisnu, H. (2015). Peranan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Se Subrayon 06 Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 249–253.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/13522>
- Gede Yogi Saputra, R. M. A. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti

- Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1469>
- Harvianto, Y. (2019). Minat Partisipasi Dalam Olahraga Ditinjau Dari Suku Bangsa Pada Siswa DI Kota Palangka Raya. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 17–30. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/674>
- Ikhsan, A., & Argantos. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *JP&O (Jurnal Pendidikan Dan Olahraga), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang*, 2(1), 171–176.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 89–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpji.v3i1.6176>
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 133–141. <https://doi.org/doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2394>
- Kusuma, R. A., & Winarno, M. . (2018). Efektifitas Waktu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP. *Gelangan Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(2), 135–141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um040v2i2p135-141>
- MahPutra, A., & Wisnu, H. (2019). Identifikasi Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 11 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1), 75–78. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/26445/>
- Maulizar, A., Jafar, M., & Masri. (2018). Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Cabang Olahraga DI SMP Negeri 18 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 4(1), 43–48. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/penjaskesrek/article/view/7084>
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1), 1–22. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/770>
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
- Nurmawati, N., Resita, C., & Afrinaldi, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 153–161. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3910>
- Pohan, R. A. (2016). Kontribusi kepercayaan diri dan persepsi siswa terhadap kegiatan merespon dalam pembelajaran serta implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 146–161.
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2019).

- Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 76–82. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1015>
- Prayadi, H. Y., & Putra, H. D. C. (2022). Peran Guru PJOK dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Pelaksanaan Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 48–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpji.v18i1.49136>
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangasambung Kecamatan Karangasambung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Rohmansyah, N. A. (2015). Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam upaya pembentukan karakter kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V(2), 879–887. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v5i2/JULI.906>
- Rohmansyah, N. A. (2017). Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal PENJAKORA*, 4(1), 38–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i1.11752>
- Sahabuddin, Hakim, H., & Bismar, A. R. (2020). Analisis Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Motor Ability dan Hasil Belajar Pada Siswa SD Negeri di Kabupaten Pinrang. *JCESPORT, Ubharajaya*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.84>
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 9–13. <http://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior/article/view/53>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Saputra, I. Y. (2015). Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMAN 2 Kabupaten Pacitan. *Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(08), 1–13. simki.unpkediri.ac.id
- Setiawan, W., & Wisnu, H. (2019). Survei Peran Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Terhadap Terlaksananya Pendidikan Kesehatan Di SMP Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 267–271. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/27489>
- Simorangkir, A. M. A. (2014). Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 68–76.
- Siswandaru. (2015). Hubungan Antara Minat Dengan Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sewon Tahun Ajaran 2014/2015. *EPrints@UNY, Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id/32207/>
- Subekti, T. (2005). Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2, 109–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpji.v2i2.4317>
- Sudirman, Syahrudin, & Sahabuddin. (2022). Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Siswa SMA Negeri 2 Majene. *JOKER, Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jok>

er.v2i1.6479

Suganda, O., Syafrial, S., Sutisyana, A., Arwin, A., & Prabowo, A. (2021). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Dalam Kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Negeri Se-Kabupaten Bengkulu Utara. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 319–327.

<https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i2.17102>

Syahrin, A., & Bustamam, A. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada MTs Se-Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(2), 76–91.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/penjaskesrek/article/view/3276>

Valentino, R. F., & Ardian, A. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 41–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.71>

Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi minat siswa pada ekstrakurikuler sepak bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 55–64.
<https://doi.org/doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>